

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah evaluatif kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini digunakan untuk mengevaluasi program PMT Pemulihan pada balita *wasting* di Puskesmas Samigaluh 1. Pada penelitian ini mengevaluasi keberhasilan program PMT Pemulihan yaitu peningkatan berat badan dan status gizi balita.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah *cross sectional*. Desain *cross sectional* adalah pengukuran variabel dari populasi atau sampel pada satu titik waktu tertentu secara bersamaan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah balita *wasting* di Puskesmas Samigaluh 1

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah keseluruhan balita yang mendapatkan Program PMT Pemulihan di Puskesmas Samigaluh 1 dengan menggunakan metode *total sampling*.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2026, yaitu saat peneliti selesai melakukan seminar proposal.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Samigaluh 1

D. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen

Variabel independent dalam penelitian ini adalah Program PMT Pemulihan

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peningkatan berat badan dan status gizi balita

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Adalah mendefinisikan variable secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu fenomena.

Tabel 7 Definisi Operasional penelitian Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pemulihan terhadap Peningkatan Berat Badan Balita di Puskesmas X

	Variabel	Definisi	Parameter	Instrumen	Skala
1	Evaluasi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pemulihan	Proses sistematis untuk menilai sejauh mana Program pemberian makanan tambahan (PMT) pemulihan berhasil mencapai tujuannya, yaitu peningkatan berat badan balita	- Kesesuaian Pemulihan	PMT Pedoman wawancara	Nominal
2	Peningkatan Berat Balita	Peningkatan berat badan adalah bertambahnya berat badan balita sebelum dan setelah mengikuti program PMT Pemulihan	- Berat badan sebelum pelaksanaan Program PMT Pemulihan - Berat badan setelah pelaksanaan Program PMT Pemulihan - Dikatakan naik jika BB naik 0,2 kg – 0,4kg setelah Program PMT Pemulihan - Dikatakan tidak naik jika BB tidak mengalami kenaikan atau kenaikan 0,2 kg – 0,4 kg setelah Program PMT Pemulihan	badan Laporan pencatatan Program PMT Pemulihan di Puskesmas Samigaluh 1	Rasio

Variabel	Definisi	Parameter	Instrumen	Skala
3 Peningkatan Status Gizi balita	Peningkatan status gizi sebelum diberikan intervensi dengan setelah diberikan intervensi terdiri dari 2 indeks, meliputi : a. Indeks berat badan menurut umur (BB/U) b. Indeks berat badan menurut panjang badan atau tinggi badan (BB/PB atau BB/TB)	- Status gizi balita sebelum pelaksanaan Program PMT Pemulihan - Status gizi balita sebetelah pelaksanaan Program PMT Pemulihan - Dikatakan naik jika nilai <i>Z-score</i> dan kategori status gizi mengalami peningkatan - Dikatakan tidak naik jika nilai <i>Z-score</i> dan kategori status gizi tidak mengalami kenaikan/tetap/turun	Laporan pencatatan Program PMT Pemulihan di Puskesmas Samigaluh 1	Rasio

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara terstruktur kepada Tenaga Gizi Puskesmas dan Kader mengenai pelaksanaan Program PMT Pemulihan pada Balita di Puskesmas Samigaluh 1

2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data berat badan (BB) balita sasaran program PMT pemulihan. Data berat badan (BB) balita sasaran diperoleh melalui laporan hasil monitoring dan evaluasi antropometri balita oleh Tenaga Pelayanan Gizi (TPG) sebelum dimulainya program dan setelah selesainya program PMT pemulihan di Puskesmas Samigaluh 1. Data berat badan (BB) balita sasaran sebelum dimulainya program dan setelah selesainya program PMT pemulihan pada penelitian ini akan digunakan sebagai bahan pengevaluasian *outcome* pada program PMT pemulihan di Puskesmas Samigaluh 1.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Instrumen Penelitian

- a. Penjelasan untuk mengikuti penelitian (PSP) merupakan penjelasan peneliti dalam melakukan penelitian, serta kesediaan peneliti untuk bertanggung jawab apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.
- b. Form *Informed Consent* digunakan untuk mengetahui kesediaan partisipan sebagai subjek penelitian.
- c. Format pencatatan data antropometri (seperti KMS, buku KIA)
- d. Pedoman Wawancara pelaksanaan Program PMT Pemulihan
- e. Lembar Observasi Pelaksanaan Program PMT Pemulihan

2. Bahan Penelitian

- a. Laptop
- b. Buku tulis

- c. Alat tulis
- d. Handphone untuk dokumentasi pengumpulan data
- e. Pedoman wawancara

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Tahap awal

Tahap awal berupa uji pendahuluan yang di lakukan di Puskesmas Samigaluh 1

- a. Mengajukan izin kepada Kepala Pemangku bahwa penelitian akan dilaksanakan di Puskesmas tersebut
- b. Menggali data sekunder untuk mengetahui gambaran umum mengenai program PMT pemulihan di Puskesmas Samigaluh 1

2. Tahap persiapan

Tahap persiapan penelitian berupa :

- a. Pembuatan form pengevaluasian program yang akan digunakan sebagai instrument penelitian
- b. Menentukan data balita yang akan diikutsertakan dalam penelitian sebagai pengevaluasian *outcome* program.

3. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan berupa :

- a. Melakukan pengumpulan data primer yaitu wawancara kepada Tenaga Gizi Puskesmas terkait pelaksanaan Program PMT Pemulihan

- b. Melakukan pengumpulan data berat badan (BB) balita sasaran sebelum dan sesudah selesainya program PMT pemulihan yang bersumber dari data sekunder laporan PMT pemulihan yang didapatkan dari tenaga pelayanan gizi Puskesmas Samigaluh 1

4. Tahap akhir

Tahap akhir berupa :

- a. Memasukkan data hasil penelitian
- b. Mengolah data menganalisis data yang telah didapatkan
- c. Menyusun laporan hasil penelitian

I. Manajemen Data

1. Pengolahan data

Data penelitian yang telah terkumpul akan diolah melalui :

a. Editing

Editing merupakan pengoreksian kembali data yang diperoleh sehingga data yang didapat adalah data yang sebenarnya

b. Coding

Coding yaitu pemberian kode pada semua data yang diperoleh agar tidak terjadi kekeliruan dalam pengolahannya. Kode- kode ini disusun berdasarkan kategori jawaban yang telah ditentukan sebelumnya sesuai dengan indikator penelitian. Adapun pengkodean variabel sebagai berikut :

1) Jenis kelamin

- (a) Kode 1 = Laki-laki

(b) Kode 2 = Perempuan

2) Pendidikan

(a) Kode 1 = SD

(b) Kode 2 = SLTP/ sederajat

(c) Kode 3 = SLTA/ sederajat

(d) Kode 4 = Perguruan Tinggi

3) Kenaikan Berat Badan

(a) Kode 1 = Naik

(b) Kode 2 = Tidak Naik

4) Kenaikan Status Gizi dengan indikator Z-Score

(a) Kode 1 = Naik

(b) Kode 2 = Tidak Naik

c. Entry Data

Memasukkan data yaitu proses dimana memasukkan data yang sudah dikelompokkan kedalam computer yang selanjutnya akan dilakukan analisis data

d. Cleaning Data

Pembersihan data yaitu pengecekan kembali apabila terdapat kesalahan kode atau ketidaklengkapan kemudian dilakukan perbaikan

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel. Dalam penelitian ini analisis univariat terdiri dari:

- (1) Berat badan sebelum pelaksanaan Program PMT Pemulihan
- (2) Berat badan setelah pelaksanaan Program PMT Pemulihan
- (3) Pelaksanaan Program PMT Pemulihan. Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini digunakan untuk menggambarkan distribusi dua variabel, yaitu Program PMT Pemulihan dan peningkatan berat badan balita. Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan tabel silang (*crosstab*) untuk menampilkan distribusi kategori antar kedua variabel tanpa melakukan uji hubungan statistik. Proses analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS.

J. Etika Penelitian

1. Meminta perizinan kepada tenaga gizi puskesmas
2. Menjamin kerahasiaan data Puskesmas Samigaluh 1